

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Gambaran Kemampuan Ibu Dalam Memberikan Stimulasi Untuk Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia 8 Bulan Di Puskesmas Donomulyo” dapat disimpulkan bahwa: ibu sudah mampu dalam memberikan stimulasi untuk perkembangan motorik kasar anak. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan kemampuan anak dalam menguasai tugas perkembangannya sesuai usia.

Pada awalnya ibu kurang mampu dalam memberikan stimulasi, hal ini terlihat saat ibu sebenarnya bisa melakukan stimulasi namun belum menerapkan stimulasi untuk perkembangan motorik kasar anak sesuai usianya. Hal ini mengakibatkan keterlambatan perkembangan motorik kasar pada anak.

Setelah peneliti memberikan edukasi, ibu memberikan stimulasi pada anak sesuai dengan usia dan tugas perkembangannya secara terus-menerus didapatkan hasil bahwa anak mengalami peningkatan kemampuan dalam menguasai tugas perkembangannya. Hal tersebut menunjukkan perkembangan motorik kasar anak sangat dipengaruhi oleh stimulasi yang diberikan oleh orangtua.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi diharapkan bisa digunakan sebagai referensi lebih lanjut bagaimana menangani keterlambatan perkembangan motorik kasar pada anak.

5.2.2 Bagi Petugas Puskesmas

1. Hendaknya petugas puskesmas melakukan penyuluhan kepada orangtua mengenai perkembangan motorik kasar pada anak dan stimulasi yang diberikan untuk mengejar keterlambatan perkembangan anak melalui kegiatan posyandu.
2. Hendaknya petugas puskesmas melakukan pemeriksaan perkembangan anak dilakukan disemua posyandu untuk mengetahui keterlambatan perkembangan anak.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tambahan tentang kemampuan ibu dalam memberikan stimulasi untuk perkembangan motorik kasar pada anak. Saran untuk peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian mengenai peran petugas posyandu dalam upaya kesiapan orang tua dalam memberikan stimulasi untuk perkembangan anak yang maksimal.